

## PROFIL PERPUSTAKAAN UMUM DI JAWA

Rochani Nani Rahayu<sup>1</sup> dan Yuniar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pustakawan Madya pada PDII LIPI, [nani@pdii.lipi.go.id](mailto:nani@pdii.lipi.go.id)

<sup>2</sup>Pustakawan Penyelia pada PDII LIPI, [yuniarzboa@gmail.com](mailto:yuniarzboa@gmail.com)

### ABSTRAK

Keberadaan Undang-undang No: 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan memicu pertumbuhan perpustakaan yang sangat nyata di Indonesia. Analisis tentang Perpustakaan Umum di Jawa dapat membantu Perpustakaan Nasional di dalam melakukan tugas pembinaan kepada mereka. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) jumlah perpustakaan; 2) status perpustakaan; 3) luas perpustakaan; 4) koleksi perpustakaan; 5) situs web; 6) sumberdaya manusia perpustakaan; 7) anggaran perpustakaan dan 8) jam buka perpustakaan. Sumber data yang digunakan adalah Direktori Perpustakaan Umum berjudul Profil Perpustakaan Umum Provinsi & Kabupaten/Kota se-Indonesia Wilayah 2, terbitan Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Deputy Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Tahun 2011. Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis secara deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah :1) Perpustakaan Umum di Jawa berjumlah 123 buah; 2) Berstatus badan sebanyak 10 buah, kantor sebanyak 111 buah, dan UPT sebanyak 2 buah. Perpustakaan Umum yang berstatus badan yaitu Perpustakaan Kabupaten Malang, Kabupaten Lamongan, Kota Surabaya dan Kabupaten Serang; 3) Total luas perpustakaan 134.153 m<sup>2</sup>; 4) Koleksi tercetak berjumlah 1.338.593 judul (3.777.786 eksemplar); 5) Sudah memiliki situs web 58 perpustakaan; 6) Jumlah SDM 2.862 orang; 7) Total anggaran sebesar Rp. 193 M. DKI Jakarta mengalokasikan dana tertinggi; 8) Pelayanan 5 hari kerja sebanyak 52 perpustakaan, 6 hari kerja sebanyak 39 perpustakaan, pelayanan 7 hari kerja 29 perpustakaan dan pelayanan 4 hari kerja sebanyak 1 perpustakaan. Kesimpulan kajian adalah: seluruh kabupaten/kota di Jawa sudah memiliki unit Perpustakaan Umum, dilengkapi dengan ruang baca, koleksi, SDM pengelola, anggaran dan melayani pemustaka selama 1 tahun penuh, dan diijumpai 29 perpustakaan membuka layanan 7 hari/minggu, namun masih ada yang memberikan layanan 4 hari/minggu; akan tetapi belum semua Perpustakaan Umum di Jawa memiliki situs /web site.

**Keywords:** Public libraries; Java; Human resources; Funds; Library collections; Information services

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Sejak diundangkan pada tahun 2007 Undang - undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan serta adanya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintah daerah kabupaten/kota yang mengamanatkan perpustakaan sebagai urusan wajib pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga ke desa, maka jumlah perpustakaan bertambah dalam jumlah yang cukup nyata.

Mengingat Perpustakaan Umum juga berperan sebagai salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam rangka memantau pertumbuhan jumlah Perpustakaan Umum, Perpustakaan Nasional Republik

Indonesia (PNRI) menerbitkan Profil Perpustakaan Umum Provinsi & Kabupaten/Kota se-Indonesia. Buku tersebut diterbitkan sebanyak 4 jilid meliputi wilayah 1 berisikan perpustakaan yang berada di Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatra Selatan dan Lampung. Selanjutnya adalah wilayah 2 berisikan Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur. Adapun buku wilayah 3 meliputi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur dan wilayah 4 berisikan Provinsi Sumatra Utara,

Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

### Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang dibahas dalam kajian ini adalah belum adanya analisis terhadap Publikasi Profil Perpustakaan Umum Provinsi & Kabupaten/Kota se-Indonesia baik di wilayah 1, 2, 3 maupun 4 sehingga pihak pembuat keputusan seperti PNRI belum bisa mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang kondisi perpustakaan umum binaannya. Hasil kajian ini antara lain dapat digunakan sebagai masukan kepada PNRI dalam rangka melakukan pembinaan kepada perpustakaan maupun pustakawannya.

### Ruang Lingkup

Kajian dilakukan terhadap seluruh perpustakaan di Jawa seperti yang tertera dalam Profil Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten se-Indonesia Wilayah 2.

### Tujuan kajian

Kajian ditujukan untuk mengetahui: 1) Jumlah perpustakaan di Jawa; 2) Status perpustakaan; 3) Luas perpustakaan; 4) Kondisi situs web perpustakaan; 5) Jumlah koleksi perpustakaan; 6) Sumberdaya manusia perpustakaan; 7) Anggaran perpustakaan; dan 8) Jam buka perpustakaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perpustakaan Umum

Perpustakaan dalam bahasa Inggris *library* berasal dari bahasa latin *liber* yang artinya adalah buku, diartikan sebagai suatu koleksi dari sumber informasi yang diorganisasikan agar dapat diakses oleh masyarakat tertentu untuk dapat dibaca atau dipinjam. (en.wikipedia.org, diakses 16 Juli 2013)

Perpustakaan menyediakan bangunan atau ruangan atau area virtual atau

kedua-duanya yang dilengkapi dengan koleksi perpustakaan dapat berupa buku, periodikal, koran, manuskrip, film, kaset, CD, maupun pangkalan data (*database*). Perpustakaan berada dalam berbagai ukuran dimulai dari hanya koleksi beberapa rak sampai dengan jutaan eksemplar. Sehingga dapat dikatakan bahwa di dalam perpustakaan sesungguhnya terdapat dua unsur utama yaitu ruangan dan koleksi.

Pada awalnya perpustakaan berisikan arsip-arsip kuno dalam berbagai macam bentuk penulisan sebagai contoh adanya arsip tentang pembuatan tablet tanah liat (*clay*) yang ditemukan pada 2600 BC. Ditemukan suatu bukti perpustakaan kuno sekitar 1900 BC di Nippur dan di Nineveh sekitar 700 BC sudah menggunakan sistem klasifikasi, diperkirakan sistem klasifikasi perpustakaan dibuat pada waktu pemerintahan Dinasti Han di Cina. (en.wikipedia.org, diakses 16 Juli 2013)

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dapat diakses oleh publik pada umumnya dibiayai oleh dana masyarakat misalnya pajak dan dioperasikan oleh pegawai negeri pemerintah. Diketahui terdapat lima karakteristik dasar yang berhubungan dengan perpustakaan umum yaitu : 1) Pada umumnya mereka didukung atau dibiayai dari pajak bisa pajak lokal daerah maupun pajak melalui pemerintah pusat; 2) Mereka dikelola oleh pemerintah guna melayani publik; 3) Perpustakaan umum dibuka untuk segala lapisan masyarakat/masyarakat umum; 4) Perpustakaan umum menyediakan layanan sederhana bersifat dasar secara gratis; dan 5) Perpustakaan tidak dapat memaksa masyarakat pengguna untuk memanfaatkan layanan mereka. (en.wikipedia.org, diakses 16 Juli 2013)

Perpustakaan umum ada di banyak negara di dunia dan seringkali diperhitungkan sebagai bagian yang esensial di

dalam mendidik dan membuat melek informasi pada suatu populasi masyarakat. Berbeda dengan perpustakaan riset, perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus lainnya, mandat yang diberikan kepada perpustakaan umum adalah melayani segala lapisan masyarakat.

Perpustakaan umum diharapkan dapat menyediakan berbagai sumber informasi yang murah dan tepat mengenai topik - topik yang sedang hangat dalam masyarakat maupun topik yang bermanfaat bagi mereka. (en.wikipedia.org, 2013)

Menurut SNI Nomor 7495 tahun 2000 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan umum adalah : perpustakaan yang kegiatannya diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kotamadya yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten atau kotamadya serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama atau status sosial ekonomi dan gender. (Anonim; [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19623/4/Chapter %20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19623/4/Chapter%20II.pdf) diakses 16 Juli 2013).

Adapun fungsi dari Perpustakaan Umum menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 7495 tentang Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Tahun 2009 adalah : mengembangkan koleksi, menghimpun koleksi muatan lokal, mengorganisasi materi perpustakaan, mendayagunakan koleksi, menyelenggarakan pendidikan pengguna, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, melestarikan materi perpustakaan dan membantu peningkatan sumberdaya perpustakaan di wilayahnya. Di samping itu, Perpustakaan Umum juga berfungsi sebagai agen kultural berarti Perpustakaan Umum merupakan pusat utama kehidupan budaya masyarakat dan menumbuhkan

apresiasi budayanya. (Anonim: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19623/4/Chapter%20II.pdf> diakses 16 Juli 2013)

Di dalam menyelenggarakan layanan kepada masyarakat umum Perpustakaan Umum perlu menyiapkan koleksinya dengan mengacu kepada SNI Nomor 7495; Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menyebutkan koleksi adalah sebagai berikut.

1. Koleksi perpustakaan dikembangkan untuk menunjang visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, serta kebutuhan masyarakat.
2. Jenis koleksi perpustakaan terdiri atas koleksi karya cetak, karya rekam dan bentuk lain, yang mengakomodasikan semua kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan penyandang cacat.
3. Perpustakaan umum kabupaten/kota memiliki koleksi buku sekurang-kurangnya 5.000 eksemplar.
4. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan lokal dan muatan lokal.
5. Penambahan koleksi buku minimal 2% dari jumlah judul per tahun.
6. Perpustakaan melakukan pencacahan koleksi minimal setiap 3 tahun.
7. Perpustakaan melakukan penyediaan koleksi minimal setiap 3 tahun
8. Perpustakaan melanggan sekurang – kurangnya 2 judul surat kabar terbitan lokal/propinsi dan 2 judul terbitan nasional.
9. Perpustakaan melanggan sekurang-kurangnya 5 judul majalah.

### **Perpustakaan Umum menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007.**

Di dalam Undang-Undang Nomor; 43 : 2007 tentang perpustakaan, yang dimaksud dengan perpustakaan adalah suatu institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem

yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Pasal 1). Dengan demikian perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan dan kemitraan (Pasal 2)

Perpustakaan juga berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Pasal 3). Disebutkan pula bahwa tujuan dari perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. (Pasal 4)

Menurut Pasal 22 disebutkan bahwa Perpustakaan Umum diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Adapun pemerintah provinsi dan kabupaten/kota menyelenggarakan Perpustakaan Umum Daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Perpustakaan tersebut mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat dapat menyelenggarakan Perpustakaan Umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau kabupaten/kota melaksanakan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan.

### Metodologi Kajian

Penelitian ini merupakan kajian deskriptif dengan kajian yang menampilkan hasil pengamatan dari sumber data berupa direktori

perpustakaan umum berjudul : **Profil Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota Wilayah 2**, dengan bantuan statistika untuk mengetahui: 1) Jumlah perpustakaan; 2) Status; 3) Luas; 4) Koleksi; 5) Jumlah SDM; 6) Anggaran dan 7) Jam buka perpustakaan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah direktori perpustakaan umum yang berjudul **Profil Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota Wilayah 2**. Direktori ini merupakan terbitan dari Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca, Deputi Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, 2011 yang memuat data perpustakaan 6 provinsi meliputi Banten, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara manual data dikumpulkan dengan cara mencatat frekuensi dari ke tujuh variabel yaitu : jumlah, status, luas, koleksi, sumber daya manusia, anggaran dan jam buka perpustakaan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan penghitungan frekuensi untuk masing-masing data, dan dihitung persentase terhadap keseluruhan masing-masing data. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jumlah Perpustakaan Umum di Jawa

Pembahasan kondisi perpustakaan umum di Jawa dilakukan menurut wilayah provinsi meliputi Banten, Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Timur. Pada Tabel 1 berikut, dapat diketahui bahwa terdapat 123 buah Perpustakaan Umum tersebar di Jawa dengan komposisi sebagaimana tercantum dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Perpustakaan Umum di Jawa

Provinsi	Jumlah
Jawa Timur	39
Jawa Tengah	36
Jawa Barat	27
Banten	9
DKI	6
DIY	6
Jumlah	123

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui urutan 3 besar jumlah Perpustakaan Umum di Jawa berturut-turut Provinsi Jawa Timur di posisi pertama dengan jumlah 39 buah, pada tempat ke 2 adalah Jawa Tengah yaitu sebanyak 36 buah dan Jawa Barat di tempat ke 3 yaitu 27 buah.

### Status Perpustakaan Umum di Jawa

Status perpustakaan di Jawa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini. Dari jumlah 123 perpustakaan dapat diketahui bahwa sebanyak 10 perpustakaan berstatus badan, selanjutnya sebanyak 111 perpustakaan berstatus kantor dan 2 buah berstatus Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Untuk Provinsi Banten ada 2 perpustakaan yang berstatus badan, yaitu Perpustakaan Provinsi Banten dan Perpustakaan Kabupaten Serang. Propinsi Jawa Timur memiliki 4 perpustakaan yang berstatus badan, yang terdiri atas 1 buah perpustakaan berkedudukan selaku perpustakaan provinsi di Surabaya, dan 3 perpustakaan merupakan perpustakaan kabupaten/kota yaitu Perpustakaan Kota Surabaya, Perpustakaan Kabupaten Lamongan dan Perpustakaan Kabupaten Malang.

Tabel 2. Status Perpustakaan Umum di Jawa

Provinsi	Status		
	Badan	Kantor	UPT
Banten	2	7	0
DKI	1	5	0
Jawa Barat	1	25	1
Jawa Tengah	1	35	0
DIY	1	5	0
Jawa Timur	4	34	1
Jumlah	10	111	2

Perpustakaan yang berstatus kantor terbanyak adalah di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 35 buah dan urutan ke 2 adalah berada di Jawa Timur sebanyak 34 buah dan urutan ke 3 adalah Jawa Barat 25 buah. Untuk status UPT diketahui 1 buah berkedudukan di Blitar yaitu Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan 1 UPT di Kabupaten Majalengka.

### Luas Perpustakaan Umum di Jawa

Pembahasan berikutnya adalah mengenai area perpustakaan yang disediakan untuk masyarakat (Tabel 3). Dari total luas perpustakaan di Jawa sebanyak 134.153 m<sup>2</sup>, Provinsi Banten menyediakan area perpustakaan sebesar 790 m<sup>2</sup> kemudian untuk DKI menyediakan 19.957 m<sup>2</sup>, Jawa Barat sebanyak 36.601 m<sup>2</sup>, Jawa Tengah menyediakan 27.123 m<sup>2</sup>, DIY mempunyai perpustakaan seluas 6.234 m<sup>2</sup> dan Jawa Timur sebesar 45.448 m<sup>2</sup>.

Tabel 3. Luas Perpustakaan Umum di Jawa

Provinsi	Luas (m <sup>2</sup> )
Jawa Timur	45.448
Jawa Barat	36.601
Jawa Tengah	27.123
DKI Jakarta	19.957
DI Yogyakarta	6.234
Banten	790
Jumlah	134.153

Provinsi Jawa Timur menyediakan area perpustakaan terluas yaitu sebanyak 45.448 m<sup>2</sup>. Selanjutnya adalah Provinsi Jawa Barat dengan jumlah area 36.601 m<sup>2</sup> dan Provinsi Jawa Tengah yaitu 27.123 m<sup>2</sup>.

### Koleksi Tercetak Perpustakaan Umum di Jawa

Koleksi perpustakaan tercetak yang disediakan oleh perpustakaan umum di Jawa pada tahun 2011 dapat dicermati pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jumlah Koleksi Tercetak Perpustakaan Umum 2011

Provinsi	Jumlah (judul)	Jumlah (eks)
Jawa Tengah	579.543	1.226.965
Jawa Barat	334.338	671.688
DKI Jakarta	212.190	466.189
Jawa Timur	134.763	1.188.072
Banten	48.017	161.799
DIY	29.742	63.073
Jumlah	1.338.593	3.777.786

Dari Tabel 4 diketahui bahwa total jumlah koleksi Perpustakaan di Jawa adalah 1.338.593 judul (3.777.786 eksemplar). Jika diperhatikan secara urutan maka posisi tertinggi adalah Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 579.543 judul (1.226.965 eksemplar), selanjutnya posisi ke 2 adalah Jawa Barat yaitu sebanyak 334.338 judul (671.688 eksemplar) kemudian di tempat ke 3 adalah DKI Jakarta yaitu sebanyak 212.190 judul (466.189 eksemplar).

**Kondisi Situs Perpustakaan Umum di Jawa**

Dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi informasi maka setiap perpustakaan umum di Jawa menampilkan profil perpustakaan mereka dalam bentuk situs web. Dengan demikian pemustaka dapat mengetahui profil perpustakaan dan jenis layanan perpustakaan melalui *online*. Namun dari 123 perpustakaan yang ada di Jawa, kurang lebih hanya 50 % yang memiliki situs web. Dari 58 situs web yang ada di 6 provinsi di Jawa, Provinsi Banten memiliki 6 situs, kemudian DKI Jakarta mempunyai 4 situs, Jawa Barat berjumlah 12 situs, Jawa Tengah memiliki 18 situs, DIY sebanyak 3 situs dan Jawa Timur adalah 15 situs (Tabel 5)

Tabel 5. Kondisi Situs Perpustakaan Umum di Jawa

Provinsi	Jumlah situs	Jumlah Perpustakaan
Jawa Tengah	18	36
Jawa Timur	15	39
Jawa Barat	12	27
Banten	6	9
DKI Jakarta	4	6
DIY	3	6
Jumlah	58	123

Setelah diketahui jumlah Perpustakaan Umum di Jawa yang sudah memiliki *web site*, maka perlu juga diketahui seberapa besar perpustakaan yang sudah memiliki situs dibandingkan dengan jumlah perpustakaan yang ada. Di Provinsi Banten dari 9 jumlah perpustakaan sebanyak 6 perpustakaan sudah memiliki situs web. Untuk DKI dari 6 perpustakaan yang ada sebanyak 4 buah memiliki situs web, Jawa Barat dari 27 perpustakaan sebanyak 12 sudah memiliki web site, di Jawa Tengah dari 36 perpustakaan yang memiliki situs sejumlah 18 perpustakaan. Untuk DIY dari 6 buah perpustakaan sebanyak 3 perpustakaan memiliki situs web dan dari 39 perpustakaan di Jawa Timur sebanyak 15 buah mempunyai situs web.

**Kondisi Sumber Daya Manusia Perpustakaan Umum di Jawa**

Di dalam Undang-undang Nomor 43 tentang perpustakaan dikatakan bahwa sumber daya manusia perpustakaan berkewajiban memberikan layanan prima terhadap pemustaka, menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif dan memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam melakukan pembahasan tentang sumber daya manusia Tabel 6 di bawah ini digunakan sebagai acuan.

Tabel 6. Kondisi SDM Perpustakaan Umum di Jawa

Provinsi	Jumlah SDM (orang)
Banten	280
DKI	282
Jawa Barat	749
Jawa Tengah	911
DIY	317
Jawa Timur	323
Jumlah	2862

Jumlah sumberdaya manusia seluruh perpustakaan umum di Jawa sebanyak 2.862 orang. Provinsi Banten mempunyai sebanyak 280 orang, DKI sebanyak 282 orang, Jawa Barat

mempunyai 749 orang, Jawa Tengah memiliki 911 orang, Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai 317 orang dan Jawa Timur sebanyak 323 orang. Berdasarkan urutan maka jumlah SDM di tempat pertama adalah Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 911 orang, kemudian tempat ke dua adalah Jawa Barat yaitu berjumlah 749 orang dan pada tempat ke 3 adalah Jawa Timur yaitu sebanyak 323 orang.

**Anggaran Perpustakaan Umum di Jawa**

Anggaran atau pendanaan merupakan hal penting dalam unit perpustakaan oleh karenanya keberadaannya ditegaskan di dalam undang-undang tentang Perpustakaan di dalam Pasal 39 yang berbunyi sebagai berikut. Pendanaan perpustakaan menjadi tanggung jawab penyelenggara perpustakaan, selanjutnya pemerintah dan pemerintah daerah mengalokasikan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Pasal 40 menyebutkan pendanaan perpustakaan didasarkan pada prinsip kecukupan dan berkelanjutan serta berasal dari: 1) anggaran pendapatan dan belanja Negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah; 2) sebagian anggaran pendidikan; 3) sumbangan masyarakat yang tidak mengikat; 4) kerjasama yang saling menguntungkan; 5) bantuan luar negeri yang tidak mengikat; 6) hasil usaha jasa perpustakaan dan/atau sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dari Tabel 7 diketahui bahwa total anggaran yang digunakan untuk mengelola Perpustakaan Umum di Jawa sebesar Rp 193.001.392.463,00. Provinsi DKI mengalokasikan anggaran terbesar, Jawa Tengah di posisi ke-2, dan di posisi ke-3 adalah Jawa Barat.

Tabel 7. Kondisi Anggaran Perpustakaan Umum di Jawa

Provinsi	Anggaran (rupiah)
DKI Jakarta	130.169.240.928
Jawa Tengah	19.699.680.023
Jawa Barat	19.045.388.578
Banten	14.621.744.295
Jawa Timur	7.807.548.381
DIY	1.003.498.813
Jumlah	193.001.392.463

**Jam Buka Layanan Perpustakaan Umum di Jawa**

Jam buka perpustakaan menunjukkan waktu yang disediakan oleh suatu perpustakaan umum guna melakukan layanan kepada pemustaka. Mengingat situasi dan kondisi di setiap provinsi berbeda-beda serta adanya otonomi daerah maka jam buka perpustakaan di setiap wilayah juga berbeda (Tabel 8).

Tabel 8. Jam Buka Layanan Perpustakaan Umum di Jawa

Provinsi	Jam Buka Perpustakaan				
	4 hari	5 hari	6 har	7 hari	Σ Perpustakaan
Banten	0	6	2	1	9
DKI Jakarta	0	0	0	7	7
Jawa Barat	0	14	10	3	27
Jawa Tengah	0	14	17	5	36
DIY	0	0	3	3	6
Jawa Timur	1	20	7	10	38
Jumlah	1	52	39	29	123

Dari perpustakaan di Jawa yang berjumlah 123 tersebut diketahui terdapat 1 perpustakaan di Jawa Timur membuka layanan selama 4 hari kerja. Dijumpai sebanyak 52 perpustakaan bekerja selama 5 hari kerja, perpustakaan yang bertugas selama 6 hari berjumlah 39 buah dan yang bertugas selama 7 hari dijumpai sebanyak 29 buah. Adapun perpustakaan yang membuka pelayanan selama 5 hari kerja adalah perpustakaan umum Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sebanyak 5 Provinsi melakukan layanan pemustaka selama 6 hari kerja yaitu Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY. Pelayanan selama 7

hari diberikan oleh semua perpustakaan di 6 Provinsi di Jawa, dengan persentasi tertinggi adalah Provinsi DKI yaitu seluruh perpustakaan di DKI melayani 7 hari. Pelayanan terbanyak dilakukan selama 5 hari oleh 52 perpustakaan, kemudian pelayanan selama 6 hari kerja yaitu sebanyak 39 buah dan tempat ke 3 adalah pelayanan selama 7 hari kerja yang dilakukan oleh 29 perpustakaan. Pelayanan pada hari Sabtu dan Minggu memungkinkan pemustaka yang bekerja atau pelajar memanfaatkan waktunya pada hari libur tersebut.

### Kesimpulan

Jumlah keseluruhan perpustakaan umum yang berada di 6 propinsi yang terletak di Jawa sebanyak 123 perpustakaan. Perpustakaan yang berstatus badan sebanyak 10 perpustakaan, kantor 111 perpustakaan, dan UPT 2 perpustakaan. Perpustakaan umum kabupaten/kota yang berstatus badan yaitu perpustakaan Kabupaten Malang, Kabupaten Lamongan, Kota Surabaya dan Kabupaten Serang.

Luas perpustakaan seluruhnya adalah 134.153 meter persegi, dengan koleksi tercetak berjumlah 1.338.593 judul (3.777.786 eksemplar). Dari 123 perpustakaan sebanyak 58 buah sudah memiliki situs web. Perpustakaan dikelola oleh 2.862 orang, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 193.001.392.463,00. DKI Jakarta mengalokasikan dana tertinggi. Perpustakaan Umum membuka layanan 7 hari/minggu

sebanyak 29 perpustakaan, namun masih ada yang melayani 4 hari/minggu.

### Saran

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia selaku pembina perpustakaan di seluruh Indonesia hendaknya menelusuri penyebab Perpustakaan Umum belum semuanya mempunyai *web site* serta menganjurkan agar mereka yang memberikan layanan 4 hari dapat menambah layanan menjadi minimal 5 hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim; Bab II. Kajian Teoritis. 2.1. Perpustakaan Umum. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19623/4/Chapter%20II.pdf>  
[Diakses 16 Juli 2013].
- Public library*; <http://en.wikipedia.org/wiki/Library> [Diakses 16 Juli 2013]
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2011) Profil perpustakaan Umum Provinsi & Kabupaten/Kota Se-Indonesia, Wilayah 2, Banten, DKI Jakarta, Jabar, Jateng, D I Yogyakarta, Jatim. Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Deputi Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan.
- Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota (2009) SNI Nomor 7495. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.